



Efektivitas Penggunaan Video *Kinemaster* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI di SMAN 1 Benai

Oktaria Sindi¹, Hasnah Faizah², Zulhafizh³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: oktariasindi5087@student.unri.ac.id, hasnahfaizah68@gmail.com, zulhafizh@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-12-03 Revised: 2024-01-15 Published: 2024-02-03	This research aims to determine the level of effectiveness of using <i>Kinemaster</i> videos on procedural text writing skills in class XI students at SMAN 1 Benai. The type of research is experimental. The sample in this research was 63 students. Class XI MIPA2 students are taught using <i>Kinemaster</i> videos and class XI MIPA3 students are taught using the conventional model without using <i>Kinemaster</i> videos. The instrument used is a test. Data analysis techniques use hypothesis testing, Kolmogorov normality test and homogeneity test. The test results for the two samples came from a population that was normally distributed and homogeneous, thus the research provided treatment to the two samples. The results of data analysis showed that the average learning outcome for students who were given <i>Kinemaster</i> videos was 83.03 and the average learning outcome for students given the conventional learning model was 67.94. To test the hypothesis, a significance value (2-tailed) of $0.00 < 0.05$ is obtained, meaning that H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that the use of <i>Kinemaster</i> videos in learning is more effective compared to conventional learning.
Keywords: <i>Procedure;</i> <i>Kinemaster;</i> <i>Conventional.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-12-03 Direvisi: 2024-01-15 Dipublikasi: 2024-02-03	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan video <i>kinemaster</i> terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMAN 1 Benai. Jenis penelitian adalah eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 63 siswa. Siswa kelas XI MIPA ₂ diajar dengan video <i>Kinemaster</i> dan siswa kelas XI MIPA ₃ diajar dengan model konvensional tanpa menggunakan video <i>Kinemaster</i> . Instrumen yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis, uji normalitas kolmogorov dan uji homogenitas. Hasil pengujian kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen, dengan demikian penelitian memberikan perlakuan kepada kedua sampel. Hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diberi video <i>Kinemaster</i> adalah 83,03 dan rata-rata hasil belajar siswa diberi model pembelajaran konvensional adalah 67,94. Untuk uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) $0,00 < 0,05$, artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan video <i>kinemaster</i> dalam pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
Kata kunci: <i>Prosedur;</i> <i>Kinemaster;</i> <i>Konvensional.</i>	

I. PENDAHULUAN

Keterampilan dalam berbahasa ditekankan untuk mampu menjadi pembelajaran yang berkelanjutan karena bahasa Indonesia menjadi ujung dalam komunikasi mata pelajaran lainnya. Keterampilan berbahasa adalah sarana dalam berkomunikasi (Tantri, 2018). Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik ada empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis dinilai sebagai keterampilan yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan untuk menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikan dalam ragam bahasa tulis (Fauzan, 2017).

Salah satu keterampilan menulis pada K13 kelas XI, KD 3.1, 4.1, 3.2 & 4.2, semester ganjil adalah menulis teks prosedur. Menurut Dahler dan Toruan (2017), teks prosedur menjelaskan mengenai langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Teks prosedur adalah teks yang berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu hal dengan langkah demi langkah yang tepat secara berurutan, sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan (Mahsun, 2014). Tujuan itu memberikan paparan penjelasan tentang langkah dalam melakukan sesuatu yang jelas (Maelasari, 2020).

Teks prosedur perlu dikuasai oleh siswa. Oleh sebab itu siswa perlu dilatih untuk menguraikan gagasan dalam sebuah tulisan berdasarkan

langkah-langkah yang runtut, jelas, dan faktual. Tentu saja hal tersebut sejalan dengan orientasi pembelajaran K13, yaitu menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, efektif, melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Al-Tabany, 2017). Oleh karena itu, penting sekali keterampilan menulis teks prosedur dikuasai peserta didik, sehingga peserta didik terbiasa menjelaskan sesuatu berdasarkan fakta, runtut, dan jelas untuk meyakinkan pembaca. Meskipun sangat penting, namun fenomena yang terjadi di SMAN 1 Benai justru sebaliknya. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas XI SMA N 1 Benai yaitu ibu Yusi Marni, S. Pd, diperoleh nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI berkategori rendah. Kemudian pembelajaran menulis teks prosedur semester ganjil pada siswa kelas XI MIPA tahun pelajaran 2022/2023 terdapat 24 peserta didik yang tidak tuntas nilai KKM, sedangkan 8 peserta didik tuntas nilai KKM dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 orang. Hasil nilai rata-rata kelas hanya mencapai 69 dan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan minimum (KKM) yang ditargetkan sekolah 75. Fenomena ini terjadi karena kebanyakan siswa mengaku sulit dalam menuangkan gagasan yang dimilikinya dalam sebuah tulisan, ditambah lagi mereka kurang memahami struktur menulis teks prosedur. Menurut Bahri (2016) kesulitan dalam menulis yang dialami siswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor siswa itu sendiri, dan guru. Secara ringkas faktor siswa yaitu kurangnya konsep gagasan yang dapat diuraikan dalam menulis teks prosedur. Sementara faktor guru secara ringkas ialah penggunaan media konvensional dalam pembelajaran teks prosedur.

Guru belum menerapkan media kinemaster yang dapat digunakan pada proses pembelajaran teks prosedur. Media pembelajaran merupakan alat yang baik secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu media video kinemaster. Pernyataan ini didukung oleh argumen Sari (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan media konvensional dikarenakan guru belum mengetahui media yang efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menguji Efektivitas Video

Kinemaster terhadap kemampuan menulis teks prosedur di kelas XI SMAN 1 Benai.

Penelitian ini bukanlah penelitian pertama. Sudah ada beberapa penelitian lain yang meneliti efektivitas video kinemaster dan pembelajaran teks prosedur sebelumnya. Penelitian yang penulis maksud adalah penelitian yang menguji efektivitas media kinemaster terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP 5 Muhammadiyah Medan. Penelitian ini berhasil menunjukkan adanya efektivitas penggunaan media kinemaster (Zubaidah dkk, 2021).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2023), penelitiannya terbukti dengan hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan bahwa nilai sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya ada perbedaan nilai yang didapatkan dari sebelum dan setelah diberikan perlakuan/treatment media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar karya fiksi pada kelas IV SD Negeri Corongan. Dikuatkan dengan hasil Uji N-Gain yang menunjukkan persentase 60,5% (cukup efektif), hal tersebut menandakan bahwa media video pembelajaran berbasis aplikasi kinemaster dapat digunakan dan cukup efektif untuk pembelajaran di kelas IV SD Negeri Corongan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik meneliti topik "Efektivitas Video *Kinemaster* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMAN 1 Benai." Alasan penulis memilih SMAN 1 Benai karena **SMAN 1 Benai** adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 1 Benai berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah tersebut berakreditasi A, berdasarkan sertifikat 193/BAP-SM/KP-09/XI/2017. Siswa-siswi SMAN 1 Benai juga berprestasi, pernyataan ini didukung oleh sejumlah penghargaan yang diperoleh yaitu, juara 1 musabaqoh tilawatil qur'an tingkat provinsi, juara 1 maraton tingkat kecamatan, juara 2 hari bahasa tingkat provinsi, juara 2 aksioma tingkat kabupaten kota.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *true eksperimen* (eksperimen murni), yaitu desain *pretest-posttest*

only control group design. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Benai. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 dan XI MIPA 3 SMA N 1 Benai. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 siswa. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam penelitian ini uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dilakukan berbantuan SPSS. Penelitian ini memiliki kriteria penilaian yang dapat dilihat pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kategori
86-100	Sangat Baik
75-85	Baik
56-74	Cukup
10-55	Kurang

Sumber: (Nurgiyantoro, 2016)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menulis teks prosedur pada penelitian ini terdiri dari hasil *pretest* dan juga hasil *posttest*, uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis.

1. Skor *Pretest* Dan *Posttest* Hasil Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Tabel 1. Rangkuman data skor *pretest* dan *posttest* menulis teks prosedur

No	Kelas	N	Nilai Maks	Nilai Minim	\bar{x}	Median	Modus
1.	<i>Pretest</i> eksperimen	31	68	44	55,61	62	65
2.	<i>Posttest</i> eksperimen	31	68	94	7,373	83,03	31
3.	<i>Pretest</i> kontrol	31	68	44	56,39	56	68
4.	<i>Posttest</i> kontrol	31	62	75	5,543	67,94	31

2. Uji Normalitas Data

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks prosedur siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Benai. Dengan bantuan SPSS 25 dihasilkan nilai *sig* (2-tailed) pada *kolmogorov-Smirnov* yang dapat menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila nilai *sig* (2-tailed) yang diperoleh dari hasil penghitungan, lebih besar dari tingkat *alpha* 5%

(2-tailed) $>0,05$. Hasil *pretest* dan *posttest* nilai uji normalitas kemampuan menulis teks prosedur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Uji normalitas data

Kelas	Lilifors		
	Statistik	Df	Sig
<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	0,15	31	0,22
<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	0,10	31	0,27
<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	0,14	31	0,31
<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	0,24	31	0,30

3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan terhadap data hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk dapat mengetahui data tersebut homogeny atau tidak satupun. Hasil uji homogenitas data *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji homogenitas data

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	2.816	1	60	,099
	Based on Median	2.171	1	60	,147
	Based on Median and with adjusted df	2.171	1	51.787	,147
	Based on trimmed mean	2.810	1	60	,099

Dilihat dari tabel rangkuman hasil penghitungan program SPSS 25 di atas, dapat diketahui bahwa data *posttest* keterampilan menulis teks prosedur dalam penelitian ini mempunyai varians yang homogen. Karena nilai signifikansi $0,099 > 0,05$ maka data *posttest* mempunyai varians yang homogen.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Sehingga uji perbedaan rata-rata kedua sample yang berpasangan tersebut dapat menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t test* dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 25.

Adapun hasil uji *paired sample t test* pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Analisis uji *paired sample t-test*

Variabel	t hit	t tab	Df	Sig
Kemampuan Menulis Teks Prosedur	5,60	1,67	61	0,00

Berdasarkan hasil uji *paired sample t test* di atas diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan menulis teks prosedur untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas eksperimen (pembelajaran menggunakan media video kinemaster), karena nilai 0,00 lebih kecil daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa "hipotesis diterima". H1 diterima artinya terdapat perbedaan kemampuan menulis teks prosedur untuk *pretest* dan *posttest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video kinemaster dalam pembelajaran lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

B. Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen sehingga perlu diadakan pengontrolan variabel. Salah satu variabel yang dikontrol adalah keterampilan guru, pada proses pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dengan memberi perlakuan berupa media video kinemaster yang berisi materi teks prosedur yang ditayangkan pada layar LCD. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung di dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas kontrol menggunakan media yang sudah biasa digunakan guru setiap harinya yakni buku paket Bahasa Indonesia kelas XI. Pada umumnya keterampilan guru yang terlihat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir sama, hanya saja perbedaannya terletak pada kelas eksperimen guru juga harus melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran video kinemaster yang berisi materi teks prosedur kelas XI. Kompetensi dasar yang diajarkan yaitu keterampilan menulis teks prosedur. Penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol harus dilakukan sama yaitu sebanyak 4 kali pertemuan untuk proses pembelajaran.

Terdapat perbedaan antara pemanfaatan video kinemaster dengan penggunaan materi teks bacaan yang biasa digunakan saat pembelajaran terletak pada keterampilan menulis teks prosedur. Siswa pada kelas kontrol cenderung pasif dalam pembelajaran dan kurang mengoptimalkan keterampilan menulis teks prosedur. Namun pada kelas eksperimen dapat mengemukakan pendapat dengan baik sehingga terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik sebab peserta didik mengemukakan hasil teks prosedur melalui visualisasi video kinemaster sebagai pembantu dalam materi teks prosedur dan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik juga terjadi. Akibatnya, siswa dapat mengembangkan potensi diri dalam suasana belajar yang interaktif.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, peneliti memberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal dari kedua kelas tersebut. Diperoleh hasil *pretest* dengan rata-rata hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda. Nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 55,61 dan rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 56,39. Setelah diberikan *pretest* pada kedua kelas maka proses pembelajaran dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah kedua kelas melaksanakan proses pembelajaran yang berbeda maka dapat terlihat perbedaan pada *posttest* yang diberikan. Kelas kontrol memperoleh nilai *posttest* sebesar 67,94 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai *posttest* sebesar 83,03.

Berdasarkan dari pemaparan di atas membuktikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada proses pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian ini terlihat bahwa hasil belajar yang dihasilkan setelah proses pembelajaran dari kedua kelas tersebut mengalami peningkatan yang berbeda. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang signifikan yakni dari 56,39 meningkat menjadi 83,03 dan untuk kelas kontrol juga terjadi peningkatan yakni dari 55,61 menjadi 67,94. Dilihat dari hasil *posttest* kedua kelas tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan hasil belajar siswa pada materi teks prosedur. Hasil ini terlihat bahwa pembelajaran dengan video kinemaster lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran

konvensional. Hal ini diperkuat oleh penelitian Ahmad dkk (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan video *kinemaster* dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa sebesar 85,2% artinya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan video *kinemaster* ada pada kategori sangat tinggi. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa video *kinemaster* efektif untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa.

Temuan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widia dan Reinita (2023), menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan video *kinemaster* pada materi teks prosedur memiliki dampak yang positif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Peningkatan hasil belajar siswa ini terlihat dari rata-rata hasil postes siswa kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 18,13% dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tersebut, diketahui bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran hal ini dikarenakan guru banyak berperan, sedangkan siswa hanya menerima materi yang dijelaskan guru. Pada saat pembelajaran di kelas kontrol masih ada beberapa siswa yang tidak serius mengikuti pembelajaran.

Selain itu, Wulandari dan Rahma (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media video *kinemaster* dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa lebih tinggi 14,41 poin daripada siswa yang tidak menggunakan video *kinemaster* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tersebut, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat dampak yang baik bagi penggunaan video *kinemaster* terhadap hasil belajar. Media video berbasis *kinemaster* dapat mengurangi kebosanan siswa dalam belajar dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, video *kinemaster* bisa digunakan atau diputar kembali secara berulang-ulang bila siswa belum memahami materi tersebut.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 terbukti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan media video *kinemaster* dan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga membuktikan penggunaan video *kinemaster* efektif terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Benai.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa pada materi teks prosedur dengan menggunakan video *kinemaster* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang memperoleh rata-rata nilai 83,03 lebih tinggi dari kelas kontrol yang memperoleh rata-rata nilai 67,94. Hasil yang berbeda ini tidak lain disebabkan karena pemberian perlakuan yang berbeda pada dua kelas sebagai sampel. Adanya perbedaan rata-rata hasil belajar dan menghasilkan nilai yang lebih tinggi untuk kelas eksperimen menunjukkan pengaruh yang positif pada pembelajaran teks prosedur menggunakan video *kinemaster*.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan video *kinemaster* terhadap kemampuan menulis teks prosedur yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan hasil belajar teks prosedur yang diajarkan dengan menggunakan video *kinemaster* memperoleh nilai pretes 56,39 dan nilai postes 83,03 dengan selisih rata-rata kenaikan hasil belajar 26,64. Hasil belajar teks prosedur yang diajarkan dengan menggunakan konvensional memperoleh nilai pretes 56,61 dan nilai postes dengan 67,94 selisih rata-rata kenaikan hasil belajar 11,33. Proses pembelajaran dengan menggunakan video *kinemaster* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan video *kinemaster*. Selain itu hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan uji *t* diperoleh bahwa nilai probabilitas (signifikansi) adalah 0,00. Karena nilai 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Penggunaan video *kinemaster* efektif terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA Negeri 1 Benai.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan video *kinemaster* terhadap kemampuan menulis teks prosedur

siswa kelas XI SMA Negeri 1 Benai, penulis merekomendasikan: (1) Bagi siswa, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa siswa dapat mengikuti pembelajaran berbasis media video *kinemaster* dapat meningkatkan hasil belajar dan mendorong pembelajaran siswa lebih aktif dan kreatif. (2) Bagi guru, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan guru dapat memanfaatkan media video *kinemaster* untuk menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa mudah dalam memahami kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur. (3) Bagi penelitian selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian ini sebagai acuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di akan datang dan mempersiapkan sajian serta menambah penguasaan materi bahan ajar yang akan disampaikan guna meningkatkan kemampuan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, H., Rahayu, A., Syamsuddin & Asia, N. (2022). Efektivitas Aplikasi Kinemaster terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 18(1), 48-49.
- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Konteksual*. Jakarta: Kencana.
- Bahri, A. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Cush Word. *Jurnal Konfiks*, 3(2), 93-102.
- Dahler, D. (2017). The Effect of Using Content-Purpose-Audience (CPA) Strategy Toward Students' Writing of Analytical Exposition Text at the Eleventh Grade of SMA Nurul Falah Pekanbaru. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 58-59.
- Fauzan, M.R. (2017). Analisis Penggunaan Afiks Bahasa Indonesia dalam Status Blackberry Masssenger Mahasiswa Kelas C Angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. *Bahasa dan Sastra*, 2(2), 61-62.
- Kurniawati, M. S. (2023). Efektivitas Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kinemaster terhadap Hasil Belajar Karya Fiksi pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Corongan. *Disertai*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Maelasari, N. (2020). Menulis Teks Eksposisi dalam Model Pembelajaran Mind Mapping. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 13(1), 41-49.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nurgiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sari, D. N. (2020) Keefektifan Strategi TITAP Plus dan PSFT dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Minggir. *Tesis*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Tantri, M. N. (2018). Pentingnya Keterampilan Berbahasa untuk Meningkatkan Soft Skill Umat Hindu. *Jurnal Satya Widya*. 1(1), 29.
- Widiya & Reinita. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Vidio Kinemaster terhadap Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SDN Gugus 1 Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 7(2), 109-110.
- Wulandari, S., & Rahma, I. F. (2021). Efektivitas Media Vidio Kinemaster terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Secara Daring. *Jurnal Analisa*, 1(3), 33-45.